



Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di MI AL Hijrah Kota Makassar

Principal Leadership during The Covid-19 Pandemic at MI AL Hijrah Makassar City

Nurdyanti Suaedy¹⁾*, Widyawanti Rajiman²⁾

1) Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pejuang Republik Indonesia, Indonesia

2) Prodi Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran, faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar sangat baik karena Kepala sekolah Sebagai *Catalyst*, adanya perubahan kepada kondisi yang lebih baik. Sebagai *Solution giver*, telah mengingatkan tentang tujuan akhir yang akan dicapai. Sebagai *Process helper*, artinya ikut terlibat membantu kelancaran proses perubahan, menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak terkait. Sedangkan Sebagai *Resource linker*, mampu menghubungkan orang dengan sumber dana yang dibutuhkan. Faktor pendukung Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar yaitu, sanggup menggabungkan ketrampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar, sedangkan faktor penghambat Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar yaitu, adanya jarak antara guru, staf, dan kepala sekolah di sekolah sehingga kadang kurang membangun kerjasama yang baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.

Abstract

The purpose of this study was to determine the description, supporting factors and inhibiting factors of the principal's leadership during the Covid-19 pandemic at MI AL Hijrah Makassar City. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study are the leadership of the principal during the Covid-19 pandemic at MI AL Hijrah Makassar City is very good because the principal as a *Catalyst*, there is a change to better conditions. As a *Solution giver*, he has reminded about the final goal to be achieved. As a *process helper*, it means being involved in helping smooth the change process, solving problems and fostering relationships between related parties. Meanwhile, as a *resource linker*, he is able to connect people with the needed funding sources. The supporting factor for the leadership of the principal during the Covid-19 pandemic at MI AL Hijrah Makassar City is being able to combine teaching skills with teaching arrangements and mastery, while the inhibiting factor for the leadership of the principal during the Covid-19 pandemic at MI AL Hijrah Makassar City is, the existence of the distance between teachers, staff, and principals in schools so that sometimes it is not enough to build good cooperation.

Keywords: Leadership, Principal, Supporting Factors, Inhibiting Factors.

Disumbit (28-Sept), Direview (26-Mei), Diterima (12-Juni)

How to Cite: Suaedy, N. & Rajiman, W. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di MI AL Hijrah Kota Makassar. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*. Vol 2 (1): 37-43.

*Corresponding author:

E-mail: nurdyantisuaedi@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di sekolah merupakan salah satu yang terkena dampak negatif dari meluasnya wabah virus korona. Setiap organisasi pendidikan harus memiliki pemimpin pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung kepada strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaganya, dan harus mampu membawa lembaganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Andang, 2014). Hasil observasi awal di sekolah di temukan bahwa kepala sekolah sudah melakukan beberapa kegiatan terkait dalam hal kepemimpinan, meskipun di hadapkan pada berbagai tantangan baik internal maupun eksternal yang tak mudah diatasi. Di internal sekolah menghadapi kelemahan guru dan staf dalam kompetensi teknologi pembelajaran, dan keuangan. Di eksternal sekolah menghadapi pandemi dan jaringan internet. Kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan (Anwar, 2013).

Seorang kepala sekolah harus mempunyai dasar kepemimpinan yang kuat dalam mengelola pendidikan di sekolah dan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimum.

Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai ketrampilan yang kuat dalam memimpin sekolah. Kepemimpinan yang efektif di sekolah sangat diperlukan atau bahkan menjadi suatu keharusan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh warga sekolah maupun stakeholdernya

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah, Faktor Pendukung, serta Faktor Penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar.

Johnson (1998) dan Usman (2008) menyatakan "*leadership concept implying two types of people, the leader who influences and the followers who are influenced*", yang berarti pemimpin adalah konsep yang mengaplikasikan hubungan antara dua tipe orang, yaitu pemimpin yang mempengaruhi, dan pengikut yang dipengaruhi. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah Sebagai *Catalyst*, maksudnya adalah kepala sekolah mampu meyakinkan pihak lain akan perlunya perubahan kepada kondisi yang lebih baik. *Solution giver*, artinya kepala sekolah mengingatkan tentang tujuan akhir dari perubahan. *Process*

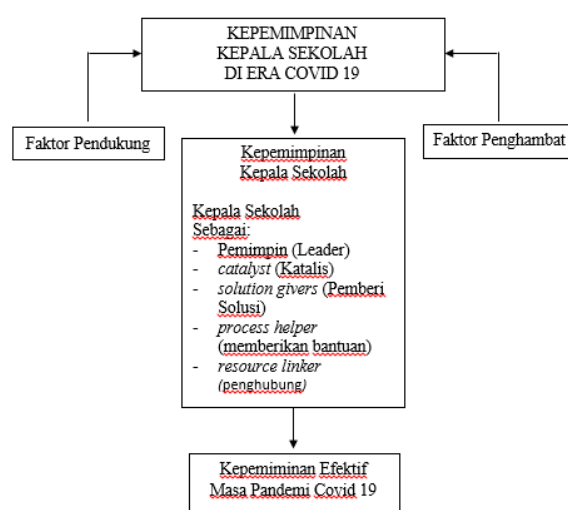
helper, artinya kepala sekolah ikut terlibat membantu kelancaran proses perubahan, menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak terkait. Sedangkan *Resource linker*, artinya kepala sekolah dapat menghubungkan orang dengan sumber dana yang dibutuhkan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :
(1) Sakerani (2021). Penelitian ini berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kota Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Guru TK di Kota Banjarmasin sebagian responden dideskripsikan berkategori sedang, terdapat hubungan langsung yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru. (2) Richardus Dos Santos, Rusdarti, dan Sungkowo Edy Mulyono (2020). Penelitian yang berjudul “The Effect of Academic Supervision and Principal's Leadership on Teacher Performance through Work Motivation in SD Negeri Tasifeto Barat Belu District, East Nusa Tenggara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa concluded that academic supervision and leadership of the school principal either partially or simultaneously had a significant effect on work motivation and teacher performance, Furthermore,

the analysis also showed that work motivation also has a significant effect on teacher performance, this showed that the better the academic supervision and leadership of the principal, the higher the teacher's work motivation can further improve teacher performance.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Fokus Penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemic covid-19, faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemic covid-19, adapun bagan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Kepala Sekolah dan Guru. Penentuan informan ini dilakukan secara purposive sehingga informan yang dipilih ini mengetahui betul tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota

Makassar. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti dan beberapa instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan pedoman Studi telaah dokumentasi sebagai penuntun mengajukan pertanyaan, pengamatan dan studi dokumentasi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Masa pandemi Covid-19 (Sugiono, 2008 & Sugiono, 2010). Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Teknik Pengumpulan data
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah pada masa pandemi Covid-19	<i>Catalyst</i> <i>Solution giver</i> <i>Process helper</i> <i>Resource linker</i>	Kepala sekolah, Guru.	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Faktor pendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah pada masa pandemi Covid-19			Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Faktor pendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah pada masa pandemi Covid-19			Wawancara Observasi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu (1) reduksi data yakni Saat pengambilan data dilapangan dengan mewawancarai sumber data utama, peneliti mencatat, merekam semua jawaban yang dikemukakan oleh sumber data, beragam data yang penulis peroleh. Ada jawaban yang sama, ada juga jawaban yang berbeda terhadap setiap pertanyaan yang

diajukan. (2) Penyajian data yakni peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi, artinya setiap fakta dan informasi yang didapatkan yang terjadi ataupun yang ditemukan peneliti, kemudian dinarasikan dan diberikan interpretasi terhadap fenomena-fenomena tersebut. Dan (3) kesimpulan yakni Penyimpulan data sesuai dengan fokus masalah. Kesimpulan yang diajukan sekaligus sebagai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar sangat baik karena Kepala sekolah Sebagai *Catalyst*, adanya perubahan kepada kondisi yang lebih baik karena kepala sekolah selalu menanamkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari di sekolah sehingga masyarakat di lingkungan sekolah saling menghormati, mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan pelatihan atau diklat untuk meningkatkan kemampuannya dalam manajemen sekolah dengan baik. Dalam menghadapi masalah yang sering terjadi di sekolah kepala sekolah selalu bersikap bijak dalam mengambil keputusan dan bersikap terbuka, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin serta memiliki bakat dan minat jabatan sebagai seorang pemimpin.

Kepala Sekolah sebagai *Solution giver* (pemberi solusi), artinya kepala sekolah mengingatkan tentang tujuan akhir dari perubahan dimana kepala sekolah banyak melakukan ide baru untuk perubahan. Hal diwujudkan oleh kepala sekolah dengan menyusun RKS dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan.

Kepala sekolah selalu sigap dalam perubahan dimana *Process helper* (memberi bantuan), artinya kepala sekolah ikut terlibat membantu kelancaran proses perubahan, menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak terkait termasuk melakukan pembinaan terhadap guru guru melalui supervisi (Bafadal, 2008).

Kepala sekolah sebagai *Resource linker* (pemberi solusi tentang keuangan), artinya kepala sekolah dapat menghubungkan orang dengan sumber dana yang dibutuhkan sudah berjalan dengan baik yaitu mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah seperti sering mengadakan kerjasama dengan komite, orang tua siswa, aparat keamanan dan pemerintah, selain itu kepala sekolah juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan (Sakerani, 2021 & Suryosubroto, 2004).

Faktor pendukung Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar yaitu, yaitu (1) Memiliki keinginan untuk memimpin dan kemauan untuk bertindak dengan keteguhan hati dan melakukan perundingan dalam situasi yang sulit. (2) Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi. (3) Berorientasi kepada tujuan dan memiliki rasa kejelasan yang tajam tentang tujuan intruksional dan organisasional. (4) Menyusun sendiri contoh-contoh yang baik secara sungguh-sungguh. (5) Menyadari keunikan guru dalam gaya, sikap, ketrampilan dan orientasi mereka serta mendukung gaya-gaya mengajar yang berbeda. Kepala sekolah yang efektif sanggup menggabungkan ketrampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar.

Faktor penghambat Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar yaitu: (1) Kepala sekolah terlalu memaksakan guru dan staf untuk mengikuti semua aturan-aturan yang dibuat sehingga guru kadang merasa tertekan dalam menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah. (2) Adanya beberapa guru yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik sehingga kepala sekolah tidak mengetahui apa yang menjadi kebutuhan

gurunya di sekolah. (3) Masih adanya jarak antara guru, staf, dan kepala sekolah di sekolah sehingga kadang kurang bisa membangun kerjasama yang baik (Jasmani & Mustafa, 2013).

SIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar sangat baik karena Sebagai *Catalyst*, mampu meyakinkan pihak lain akan perlunya perubahan kepada kondisi yang lebih baik. *Solution giver*, artinya kepala sekolah mengingatkan tentang tujuan akhir dari perubahan. *Process helper*, artinya kepala sekolah ikut terlibat membantu kelancaran proses perubahan, menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak terkait. Sedangkan *Resource linker*, artinya kepala sekolah dapat menghubungkan orang dengan sumber dana yang dibutuhkan sesuai dengan kepala sekolah sebagai pemimpin atau leader, sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin di capai. Adapun faktor pendukung sanggup menggabungkan ketrampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar, sedangkan faktor penghambat Kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 Di MI AL Hijrah Kota Makassar yaitu, Masih adanya jarak antara guru, staf, dan kepala sekolah di sekolah sehingga kadang kurang bisa membangun

kerjasama yang baik dan kurang komunikasi sehingga kepala sekolah tidak mengetahui yang menjadi kebutuhan gurunya di sekolah.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini antara lain Hasrah ati, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah dan guru- guru di MI AL Hijrah Kota Makassar yang telah bersedia untuk wawancara demi kelancaran penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: ArruzMedia.
- Anwar, Saiful. 2013. "*Agen Perubahan (Agent of Change)* ." WidyaiswaraUtama. Pusdiklat Bea dan Cukai
- Bafadal. 2008. *Manajemen Peningkatan Mutu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmani dan Syaiful Mustafa. 2013. *Supervisi Pendidikan trobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Johnson, R.A. and Wichern D.W. 1998. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Second Edition. Prentice-Hall International : New Jersey
- Sakerani. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Volume 10 No. 2, 203-224
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.

Usman, Husaini. 2008. *Manajemen, Teori
Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta :
Bumi Aksara